

Edwin Dendo

Ngara_2022610041

by UNITRI Press

Submission date: 11-Apr-2026 12:00PM (UTC+0900)
Submission ID: 2925361220
File name: Edwin_Dendo_Ngara_2022610041.docx (3.2M)
Word count: 908
Character count: 5854



**HUBUNGAN DURASI *SCREEN TIME* DENGAN PERKEMBANGAN
BAHASA ANAK [REDACTED] GONDOWANGI
WAGIR KABUPATEN [REDACTED]**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH:
EDWIN DENDO NGARA
2022610041**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2026**

RINGKASAN

Anak-anak prasekolah yang menggunakan teknologi secara berlebihan akan mengalami sejumlah dampak negatif, salah satunya adalah keterlambatan perkembangan bahasa.

perkembangan bahasa dan *screen time* TK Dharma Wanita Persatuan 2 di Gondowangi Wagir, Kabupaten Malang.

32 anak, dan pendekatan pengambilan sampel lengkap digunakan untuk memilih 32 anak dari TK Dharma Wanita Persatuan 2 di Gondowangi Wagir, Kabupaten Malang. Lembar KPSP dan kuesioner *screen time* merupakan alat yang digunakan. Uji *Spearman's rho* digunakan untuk analisis data. Menurut hasil penelitian, mayoritas siswa di TK Dharma Wanita Persatuan 2 di Gondowangi Wagir, Kabupaten Malang, memiliki *screen time* yang sedikit (59,4%), hampir semuanya memiliki perkembangan bahasa yang sangat baik (84,4%). koefisien korelasi (r) sebesar -0,405, hasil uji *Spearman* menunjukkan adanya hubungan sedang antara perkembangan bahasa anak dan durasi *screen time*. Unsur-unsur lain yang memengaruhi perkembangan bahasa, seperti gaya pengasuhan dan pengaruh lingkungan, dapat diteliti lebih lanjut.

Kata Kunci : *Anak Pra Sekolah, Perkembangan Bahasa, Screen time*

██████████. Segara & Nasution (2025) menyatakan bahwa salah satu perkembangan terbaru dalam peradaban adalah teknologi. Salah satu faktor utama yang mengubah peradaban kontemporer adalah perkembangan teknologi digital. Di era globalisasi saat ini, sekitar 90% orang mengenal teknologi informasi, yang telah menjadi elemen penting dalam kehidupan manusia (Anjarwani dkk., 2022). Semua kelompok usia kini menggunakan teknologi, terutama mereka yang berada di pendidikan anak usia dini (PAUD). Menurut Rubiatin dkk. (2024), anak-anak kecil sering menggunakan TIK untuk menonton film instruksional, bermain game edukatif, atau mendengarkan dongeng anak-anak.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan pada tahun 2019 bahwa 93,52% siswa yang menggunakan perangkat elektronik berusia antara 4 dan 15 tahun. Menurut studi Asosiasi Penyedia Layanan Internet Indonesia (APJII), akan ada 221.563.479 pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024. Anak-anak dan remaja adalah kelompok usia yang paling mungkin menggunakan media sosial, dengan angka 34,40% (APJII, 2024). Menurut statistik dari Badan Pusat Statistik (2022), 48,84% anak perempuan dan 51,16% anak laki-laki di Jawa Timur berusia antara 5 dan 12 tahun telah menggunakan internet selama tiga bulan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak prasekolah menggunakan media sosial dengan tingkat yang sangat tinggi, yang memengaruhi *screen time*.

jumlah [REDACTED] pada perangkat elektronik, [REDACTED], TV, tablet, [REDACTED] telepon seluler. Jumlah [REDACTED] elektronik dengan layar, [REDACTED], tablet, ponsel pintar, TV, dan media digital lainnya, disebut sebagai *screen time* oleh Syilvani dkk. (2024). Frasa ini menggambarkan berapa lama seseorang menghabiskan waktu menggunakan gadget digital untuk komunikasi, hiburan, dan akses informasi. Menurut Knebel dkk. (2022), waktu layar sebaiknya tidak lebih dari 60 menit per hari. Kehidupan seseorang dapat terpengaruh oleh waktu layar. Dwiyani (2023) menyatakan bahwa *screen time* sejak dini mungkin memiliki efek buruk pada perkembangan bahasa, khususnya dalam hal kemampuan berbicara dan pemahaman.

Kemampuan linguistik anak prasekolah disebut sebagai perkembangan bahasa anak usia dini. Proses di mana anak-anak belajar dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang meliputi berbicara, menafsirkan bahasa, membaca, dan menulis dikenal sebagai perkembangan bahasa anak usia dini, atau PAUD (Kholilullah dkk., 2021). Alfiana dkk. (2020) menyatakan bahwa perkembangan bahasa awal sangat penting karena bahasa merupakan alat komunikasi penting untuk belajar, berpikir, dan terhubung dengan orang lain. Menurut penelitian Gumilang & Aryanti (2024), gangguan bahasa dan bicara masih memengaruhi anak-anak. Menurut penelitian Tomblin dkk. (2020), 7% anak usia prasekolah menderita kesulitan berbahasa. Menurut penelitian Susantri & Irwanto (2022), kesulitan berbahasa memengaruhi 54,7% anak usia prasekolah.

Temuan investigasi pertama yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Persatuan 2 di Gondowangi Wagir, pada tanggal 3 September

2025. Sepuluh orang tua dari anak-anak usia taman kanak-kanak diwawancarai secara langsung, dan hasilnya menunjukkan bahwa anak-anak mereka sering menghabiskan lebih dari satu jam bermain game dan menonton film di ponsel mereka. Ketika anak-anak diminta membaca "Saya suka pergi ke sekolah" selama observasi dan wawancara langsung, tiga dari mereka mampu mengucapkan kata-kata dengan benar, sementara tujuh lainnya kesulitan. Dengan konteks tersebut, peneliti tertarik untuk mempelajari hubungan antara perkembangan bahasa anak dan lamanya *screen time* di Taman Kanak-kanak.

12

durasi *screen time* perkembangan bahasa anak-anak di TK Dharma Wanita Persatuan 2?

4

perkembangan bahasa anak *screen time* TK Dharma Wanita Persatuan 2 Gondowangi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menentukan berapa banyak waktu yang dihabiskan anak di depan layar 2
Gondowangi.
2. Mengetahui 13 Persatuan 2
Gondowangi.
3. Meneliti hubungan perkembangan bahasa anak dengan *screen time* 2
Dharma Wanita Persatuan 2 Gondowangi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

_____ kita _____ hubungan antara *screen time* dan perkembangan bahasa pada anak prasekolah, khususnya _____⁵

_____ TK

Perkembangan bahasa yang optimal, anak-anak sebaiknya aktif berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan membatasi *screen time*.

2. Bagi orang tua

Melalui interaksi dengan keluarga dan lingkungan sekitar, orang tua dapat membantu anak-anak meningkatkan kemampuan berbahasa dan *screen time*.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Memperluas pengetahuan dan memperoleh pengalaman dengan menggunakan informasi yang didapatkan di perguruan tinggi, khususnya terkait dengan hubungan antara perkembangan bahasa anak TK dan *screen time*.

Edwin Dendo Ngara_2022610041

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta 2%
Student Paper

2 Hermansyah Hermansyah, Elmiadi Elmiadi, Nurleli Nurleli, Nurhayati Nurhayati, Helly Susanti. "The role of mothers in meeting nutritional needs of children with grade II dengue hemorrhagic fever", AcTion: Aceh Nutrition Journal, 2024 2%
Publication

3 ejournal.uwn.ac.id Internet Source 1%

4 repository.wima.ac.id Internet Source 1%

5 elibs.unigres.ac.id Internet Source 1%

6 repositori.ubs-ppni.ac.id Internet Source 1%

7 docplayer.info Internet Source 1%

8 rinjani.unitri.ac.id Internet Source 1%

9 www.coursehero.com Internet Source

1 %

10 journal.student.uny.ac.id Internet Source

1 %

11 jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source

1 %

12 text-id.123dok.com Internet Source

1 %

13 repository.radenintan.ac.id Internet Source

1 %

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off